

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) terhadap akuntabilitas keuangan pada BPKAD Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik non-probability sampling melalui metode purposive sampling, melibatkan 30 responden yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan daerah. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan metode Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPD tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan (path coefficient = 0,041; t-statistic = 0,315; p-value = 0,753). Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan SIPD belum mampu secara langsung meningkatkan akuntabilitas keuangan di lingkungan BPKAD. Kurangnya optimalisasi pemanfaatan fitur SIPD, minimnya pelatihan teknis, serta rendahnya adaptasi terhadap teknologi informasi diduga menjadi penyebab tidak signifikannya pengaruh SIPD terhadap akuntabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Kanyanga (2023), Nugraha & Silviana (2025), serta Gea dan Putra (2022) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memperkuat akuntabilitas melalui efisiensi, pengurangan kesalahan, dan peningkatan transparansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi pengguna dan budaya organisasi yang mendukung akuntabilitas.